

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan paparan data dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media *Jumathji Board*

Pengembangan media pembelajaran *Jumathji Board* pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV ini menggunakan model pengembangan ADDIE oleh Branch¹⁰¹ yang terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu tahap analisis (*analyze*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan langkah awal dari model pengembangan. Telah diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, guru jarang sekali menggunakan media yang dibuat sendiri. Adapun penelitian dari Ina Magdalena yang mengemukakan bahwa penggunaan media yang hanya mengandalkan buku dan media, terbatas menjadikan terbentuknya proses pembelajaran yang kurang efektif nantinya.¹⁰² Guru menggunakan media yang terbatas dengan hanya mengandalkan benda di sekitarnya dan berpacu pada buku pelajaran, dan papan tulis. Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias yang mana ditemukan beberapa siswa yang ramai sendiri dengan teman-teman sebangkunya, mengantuk, dan siswa kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai pada penelitian dari Eko Setiawan Salo yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan media yang terbatas akan mempengaruhi keaktifan dan kefokusannya siswa pada pembelajaran.¹⁰³

¹⁰¹ Hamdan Huseain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, 44.

¹⁰² Magdalena, Ina, dll, "Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di SD Negeri Tangerang 5", *Jurnal Edukasi dan Sains*, Juni 2020, Vol. 2, No. 1.

¹⁰³ Eky Setiawan Salo, "Analisis Faktor Penyebab Siswa Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 06 Sesean", *Jurnal Prosiding Universitas Kristen Indonesia*, 2023, Vol. 3, No. 2, Hal. 13.

Dengan adanya kenyataan tersebut, media pembelajaran *Jumathji Board* yang dikembangkan ini sangat berperan penting dalam menjawab permasalahan di atas. Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan suatu produk media pembelajaran berupa media *Jumathji Board*. Tujuan dari dikembangkannya media pembelajaran *Jumathji Board* yang berisikan benda konkrit beberapa bangun datar sehingga mampu meningkatkan pemahaman materi keliling dan luas bangun datar pada siswa di kelas IV SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. Adapun penelitian dari Maifit Hendriani yang mengemukakan bahwa media yang berbasis benda konkrit pada mata pelajaran matematika, mampu menstimulasi pemahaman siswa pada materi secara cepat dan tepat.¹⁰⁴

Penelitian yang dihasilkan menunjukkan bahwa media *Jumathji Board* memiliki manfaat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep keliling dan luas bangun datar. Media pembelajaran *Jumathji Board* dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip media pembelajaran yang juga mengacu pada karakteristik siswa. Prinsip-prinsip media pembelajaran antara lain proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menjadi lebih aktif

2. Kelayakan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN Ngronggo 5 Kota Kediri

Kelayakan media pembelajaran *Jumathji Board* dilihat dari hasil penilaian validasi. Hasil akhir validasi dari ahli media 1 yaitu 97% dengan keterangan “sangat layak” dan dari ahli media 2 yaitu 100% dengan keterangan “sangat layak”. Kemudian hasil validasi dari ahli materi 1 yaitu 92% dan dari ahli materi 2 yaitu 94,6% dengan keterangan “sangat layak”. Dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dari Arikunto, kelayakan yang digunakan dalam menentukan persentase sebuah produk berada pada rentang 80-100% maka memiliki kategori kelayakan sangat

¹⁰⁴ Maifit Hendriani, “Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, Vol. 3, No. 2, Hal. 36.

layak.¹⁰⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Jumathji Board* yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat layak.

Setelah mendapatkan penilaian dari ahli media dan ahli materi, media pembelajaran *Jumathji Board* diuji cobakan kepada peserta didik. Uji coba dilakukan kepada kelompok kecil yang berjumlah 5 peserta didik dan kelompok besar yang berjumlah 27 peserta didik di kelas IV SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui kelayakan media melalui respon peserta didik terhadap media, hasil dari uji coba ini mendapatkan persentase nilai 100% hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Jumathji Board* menarik bagi peserta didik dan tidak adanya masalah yang timbul dalam penggunaan media *Jumathji Board* sehingga dapat dikatakan media pembelajaran *Jumathji Board* sangat layak digunakan.

Kelayakan media pembelajaran *Jumathji Board* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan oleh peserta didik pada uji coba kelompok besar. Peningkatan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan yang kemudian untuk mengetahui tingkat peningkatannya dihitung menggunakan *N-Gain Score*.¹⁰⁶ Hasil yang diperoleh dari perhitungan *N-Gain Score* adalah 0,67. Berdasarkan kriteria peningkatan, hasil yang diperoleh berada dalam rentang nilai $0,3 \leq n\text{-gain} \leq 0,7$ dengan kriteria peningkatan sedang.

Berdasarkan pada penelitian “Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Implementasi Media Interaktif e-book Selama Pembelajaran Daring Di SMK Patriot Peterongan Jombang”, peningkatan pemahaman siswa dianalisis menggunakan uji *N-gain* dengan kriteria *N-Gain* (peningkatan pemahaman siswa) dapat dilihat dengan rentang $> 0,7$ memiliki kriteria peningkatan tinggi, $0,3 \leq n\text{-gain} \leq 0,7$ memiliki kriteria

¹⁰⁵ Iis Ernawati dan Totok S, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server”, 204-210.

¹⁰⁶ Amilia Sholikh H, dkk, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kelas IV di SDN Sukoiber 1 Jombang”, 45-50.

peningkatan sedang, dan $n\text{-gain} \leq 0,3$ memiliki kriteria peningkatan rendah.¹⁰⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan media pembelajaran *Jumathji Board* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mempunyai peningkatan sedang.

3. Keefektifitasan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN Ngronggo 5 Kota Kediri

Dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dari hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan *pretest* dan *posttest* mendapat rata – rata pada *pretest* sebesar 46,48 sedangkan pada *posttest* sebesar 82, sehingga mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 35,56 yang artinya bahwa media *Jumathji Board* berhasil meningkatkan pemahaman pada siswa kelas IV SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. Hasil *pre-test* dan *pos-test* yang kemudian dihitung dengan menggunakan *N-Gain Score* untuk mengetahui tingkat kenaikan pemahaman peserta didik. Adapun hasil tes menunjukkan angka 0,67 berada dalam rentang nilai $0,3 \leq n\text{-gain} \leq 0,7$. Berdasar pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmin Afandi sesuai pedoman pada standar tafsiran efektivitas *N-Gain* maka hasil uji *N-gain* dengan 0,67 masuk dalam kriteria sedang.¹⁰⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik setelah menggunakan media *Jumathji Board* ini mengalami kenaikan taraf sedang.

B. Saran Pemanfaatan, Diesminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Jumathji Board* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. Peneliti memberikan beberapa saran untuk pemanfaatan media pembelajaran *Jumathji Board*.

¹⁰⁷ Suci Prihatiningtyas, dkk, “peningkatan pemahaman konsep siswa melalui implementasi media interaktif e-book Selama Pembelajaran Daring di SMK Patriot Peterongan Jombang”, 4.

¹⁰⁸ Rusmin Afandi, M, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Si Juara Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Tunanetra di MTSLB/A Yaketunis Yogyakarta”, *Jurnal Student UNY*, Hal. 211

Dengan adanya media pembelajaran *Jumathji Board* ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas bangun datar agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Pendidik dengan adanya media pembelajaran *Jumathji Board* ini dapat meningkatkan inovasi dalam membuat maupun memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif. Bagi peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran *Jumathji Board*, diharapkan peserta didik membaca buku petunjuk penggunaan dengan seksama agar mudah dan tidak kesulitan ketika mengoperasikan media *Jumathji Board*.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media pembelajaran *Jumathji Board* ini dapat digunakan untuk semua sekolah SD/MI kelas IV di Kota Kediri, akan tetapi untuk penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik dari peserta didik di masing-masing sekolah. Sehingga produk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan tidak sia-sia ini dapat digunakan untuk semua sekolah SD/MI kelas IV di Kota Kediri, akan tetapi untuk penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik dari peserta didik di masing-masing sekolah. Sehingga produk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan tidak sia-sia.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat melakukan dengan cara menambah materi keliling dan luas bangun datar maupun menambah jenis bentuk benda konkrit sehingga dapat digunakan di kelas lanjutan.
- b. Produk yang dikembangkan lebih menarik lagi dari sisi desain, tampilan dan warna.